

**PERKEMBANGAN INDUSTRI KARET PT. BUMI  
RAMBANG KRAMAJAYA DI KELURAHAN  
PULOKERTO KECAMATAN GANDUS  
KOTA PALEMBANG TAHUN 2008-2018  
(SUMBANGAN MATERI MATA KULIAH  
SEJARAH SOSIAL)**

**SKRIPSI**

oleh

**Siti Khodijah**

**Nomor Induk Mahasiswa 06041381621033**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

PERKEMBANGAN INDUSTRI KARET PT. BUMI RAMBANG  
KRAMAJAYA DI KELURAHAN PULOKERTO KECAMTAN GANDUS  
KOTA PALEMBANG TAHUN 2008-2018 (SUMBANGAN MATERI MATA  
KULIAH SEJARAH SOSIAL)

SKRIPSI

oleh

Siti Khodijah

NIM: 06041381621033

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing I

Dra. Ij. Yunani, M.Pd.  
NIP. 195603101986032005

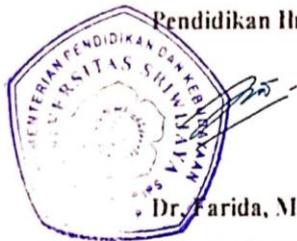
Pembimbing II

Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.  
NIP. 196109231987031001

Mengetahui:

Ketua Jurusan

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Farida, M.Si.  
NIP. 196009271987032002

Koordinator Program Studi

Pendidikan Sejarah

Dr. Syarifuddin, M.Pd.  
NIP. 198411302009121004

**Perkembangan Industri Karet PT. Bumi Rambang Kramajaya di  
Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang  
Tahun 2008-2018 (Sumbangan Materi mata Kuliah Sejarah  
Sosial)**

**SKRIPSI**

Oleh

Siti Khodijah

NIM: 06041381621033

Program Studi Pendidikan Sejarah

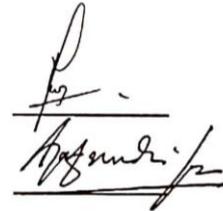
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Senin

Tanggal : 11 Januari 2021

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dra. Hj. Yunani, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.



Palembang, Januari 2021

Mengetahui,

Koordinator Prodi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd.

NIP. 198411302009121004

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim. Segala puji bagi ALLAH SWT, sholawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Allah SWT, pencipta alam semesta yang telah memberikan kemudahan, keberuntungan, keselamatan, dan kesehatan kepada saya, sehingga saya mampu menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi di Universitas Sriwijaya.
- ❖ Bapak Syaraji Karta selaku biro hukum di PT. Bumi Rambang Kramajaya beserta para pimpinan dan karyawan di PT. Bumi Rambang Kramajaya yang saya hormati. Terima kasih sudah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian skripsi saya di PT. Bumi Rambang Kramajaya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya.
- ❖ (Alm) Ayah tercinta, Ibrahim Aries yang selalu ada dan hidup didalam hati saya. Ayah yang menjadi sumber inspirasi saya.
- ❖ Keluarga besar saya, Ibu saya yang tercinta Siti Aliah, saudara-saudara yang saya sayangi Mbak Umi Kalsum, A.Md, Kakak Pebrihadi, A.Md, Kakak M. Ismail Saleh, S.Kom, Mbak Maulita Nurina Indah Sari, A.Md.Keb, dan adik saya M. Sahri Romadhon yang selalu memberikan do'a dan motivasi, serta dorongan dan perhatiannya baik secara moril maupun materil.
- ❖ Keponakan yang saya sayangi Hasan Azril Manaf.
- ❖ Kedua dosen pembimbing saya yang saya hormati, Ibu Dra. Hj. Yunani, M.Pd. dan Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D. Terima kasih bu, pak selalu membimbing, mengarahkan, dan membela saya dalam setiap situasi dan kondisi.
- ❖ Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd. selaku koordinator program studi pendidikan sejarah yang saya hormati. Terima kasih sudah senantiasa membimbing dan memudahkan saya dari awal mengerjakan sampai akhir menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Seluruh dosen Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya, terima kasih telah mendidik, mengajarkan dan membagi ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama saya menjadi mahasiswa.
- ❖ Admin Prodi Sejarah, Bu Tesi Faizah, ST dan Pak Agung SP.d, terima kasih banyak sudah senantiasa memudahkan dan mengarahkan urusan surat-menyurat saya.
- ❖ Sahabat saya Fenti Annisa (dari SMP hingga saat ini) dan Yunita Afrianti, terima kasih atas motivasi dan dorongannya serta telah meluangkan waktunya untuk menemani saya penelitian hingga skripsi saya selesai.

- ❖ Teman seperjuangan saya Dini, Clud, Mida, Della, Elliya, Uni, dan Tama. Terima kasih telah memberikan doa serta support kepada saya.
- ❖ Teman-teman seangkatan Prodi Pendidikan Sejarah 2016 terkhusus kelas Palembang Ade, Alif, Bayu, Dery, Diki, Dwi Rahmayani, Elliya, Fanny, Fenti, Foreka, Hariyani, Helayani, Irma, Jesicha, Kartini, M. Alfandi, Mariya, Maura, Meidy, M. Gilang, M. Bagus, Rahmah Diyah, Reky, Repi, Ria, Rizka, Tria Anggun, Yunita dan kelas Indralaya, terima kasih telah memberi warna-warni dunia perkuliahan saya.
- ❖ Teman-temanku dari Sd, SMP, SMA, Fkip Ogan, Himapes kakak tingkat dan adik tingkat terima kasih sudah memberikan motivasi dan semangat saya dalam mengerjakan skripsi ini.
- ❖ Terima kasih kepada Kak Sandra yang telah membantu saya dalam mengerjakan skripsi saya hingga selesai.
- ❖ Terima kasih kepada Ridwan Heryadi yang telah memberikan doa dan dukungannya kepada saya sehingga saya berada di titik ini.
- ❖ Semua orang yang telah membantu saya namun namanya tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, dari lubuk hati yang paling dalam saya ucapkan terima kasih.
- ❖ Almamater Kebanggaanku

Motto: “Nikmati proses hidup hari ini dengan penuh rasa syukur, dan belajarlh dari pengalaman”.

**PERKEMBANGAN INDUSTRI KARET PT. BUMI RAMBANG  
KRAMAJAYA DI KELURAHAN PULOKERTO KECAMATAN  
GANDUS KOTA PALEMBANG TAHUN 2008-2018 (SUMBANGAN  
MATERI MATA KULIAH SEJARAH SOSIAL)**

**SKRIPSI**

**oleh**

**Siti Khodijah**

**NIM: 06041281621033**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

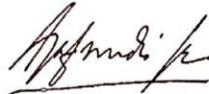
**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

**Pembimbing 1,**



**Dra. Hj. Yunani, M.Pd.  
NIP 195603101986032005**

**Pembimbing 2,**



**Drs. Syafruddin Yusuf, Ph.D.  
NIP. 196109231987031001**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd  
NIP. 198411302009121004**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Khodijah

NIM : 06041381621033

Program Studi : Pendidikan Sejarah

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Perkembangan Industri Karet PT. Bumi Rambang Kramajaya di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang Tahun 2008-2018 (Sumbangan Materi Mata Kuliah Sejarah Sosial)" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 4 Januari 2021  
Yang membuat pernyataan



  
Siti Khodijah  
NIM. 06041381621033

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Perkembangan Industri Karet PT. Bumi Rambang Kramajaya di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang Tahun 2008-2018 (Sumbangan Materi Mata Kuliah Sejarah Sosial)” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Yunani, M.Pd. dan Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd. Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Drs. Alian, M.Hum, Bapak Adhitya Rol Asmi, M.Pd, dan Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si. anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sriwijaya yang sudah membuka peluang beasiswa yang sangat bermanfaat ketika menempuh pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

Palembang, 4 Januari 2021

Penulis



Siti Khodijah

## DAFTAR ISI

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	9

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Pengertian Perkembangan .....	10
2.2 Pengertian Industri .....	11
2.3 Pengertian Karet .....	13
2.4 Perkembangan Karet di Indonesia .....	14
2.4.1 Perkembangan Karet di Sumatera .....	17
2.4.2 Perkembangan Karet di Sumatera Selatan .....	19
2.5 Pabrik – Pabrik Pengolahan Karet di Kecamatan Gandus .....	22
2.6 PT. Bumi Rambang Kramajaya .....	23
2.7 Kondisi Geografis Kota Palembang .....	24
2.7.1 Kondisi Geografis Kecamatan Gandus .....	24
2.7.2 Kondisi Geografis Kelurahan Pulokerto .....	25

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Metode Penelitian .....	29
3.2 Langkah-Langkah Penelitian Sejarah .....	30
3.2.1 Heuristik .....	31
3.2.2 Kritik Sumber .....	33

3.2.2.1 Kritik Ekstern .....	33
3.2.2.2 Kritik Intern .....	34
3.2.3 Interpretasi (Analisa) .....	34
3.2.4 Histiografi (Penulisan Sejarah) .....	36
3.3 Pendekatan .....	37
3.3.1 Pendekatan Sosiologi .....	37
3.3.2 Pendekatan Ekonomi .....	37
3.3.3 Pendekatan Geografi .....	38
3.4 Sumbangan Materi Mata Kuliah Sejarah Sosial .....	38

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

4.1 Perkembangan PT. Bumi Rambang Kramajaya .....	39
4.1.1 Sejarah PT. Bumi Rambang Kramajaya .....	39
4.1.2 Visi dan Misi PT. Bumi Rambang Kramajaya .....	41
4.1.3 Struktur Organisasi PT. Bumi Rambang Kramajaya .....	42
4.1.4 Ketenagakerjaan PT. Bumi Rambang Kramajaya .....	47
4.1.5 Pembagian Kerja PT. Bumi Rambang Kramajaya .....	49
4.1.6 Tata Letak Pabrik Karet PT. Bumi Rambang Kramajaya .....	50
4.1.7 Sistem Produksi Pabrik PT. Bumi Rambang Kramajaya .....	51
4.2 Peranan PT. Bumi Rambang Kramajaya Terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi Karyawan PT. Bumi Rambang Kramajaya di Kelurahan Pulokerto Tahun 2008-2018 .....	53
4.2.1 Kehidupan Sosial Karyawan PT. Bumi Rambang Kramajaya di Kelurahan Pulokerto .....	54
4.2.2 Kehidupan Ekonomi Karyawan PT. Bumi Rambang Kramajaya di Kelurahan Pulokerto .....	56
4.3 Sumbangan Materi Mata Kuliah Sejarah Sosial .....	58

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	61
----------------------	----

5.2 Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar. 4.1 .....	51
Gambar. 1 .....	69
Gambar. 2 .....	69
Gambar. 3 .....	70
Gambar. 4.....	70
Gambar. 5 .....	71
Gambar. 6 .....	71
Gambar. 7 .....	72
Gambar. 8 .....	72
Gambar. 9 .....	73
Gambar. 10 .....	73
Gambar. 11 .....	74

## DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 .....	52
Bagan 4.2 .....	75
Bagan 4.3 .....	76

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 .....	22
Tabel 2.2 .....	27
Tabel 4.1 .....	48
Tabel 4.2 .....	48
Tabel 4.3 .....	52
Tabel 4.4 .....	57

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Perkembangan Industri Karet PT. Bumi Rambang Kramajaya di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang Tahun 2008-2018 (Sumbangan Materi Mata Kuliah Sejarah Sosial)”. Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana perkembangan PT. Bumi Rambanag Kramajaya dan bagaimana peranan PT. Bumi Rambang Kramajaya terhadap kehidupan sosial dan ekonomi karyawan PT. Bumi Rambang Kramajaya di Kelurahan Pulokerto Tahun 2008–2018. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis, dengan menggunakan langkah–langkah heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi, pendekatan ekonomi, dan pendekatan geografi. Berdasarkan hasil penelitian maka di dapat bahwa PT. Bumi Rambang Kramajaya sebagai salah satu perusahaan karet milik swasta yang bergerak di bidang pekebunan karet khususnya ketenagakerjaan serta memiliki pabrik karet pengolahan lateks pekat di Kelurahan Pulokerto, berdirinya PT. Bumi Rambang Kramajaya tidak hanya berfokus pada kegiatan industri saja, namun juga melakukan kewajibannya yaitu melalui tanggung jawab sosial terhadap karyawan. Adanya jaminan perusahaan tersebut tentunya memberikan peranan pada kehidupan sosial dan ekonomi karyawan. Berikut jaminan sosial tenaga kerja yang diberikannya yaitu jaminan pemeliharaan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian dan jaminan hari tua. Pada bidang perekonomian diberikannya beberapa tunjangan yaitu tunjangan bagi karyawan yang sudah berkeluarga, bonus (uang insentif), dan bantuan kesehatan.

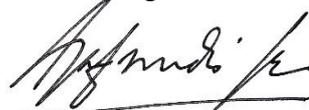
**Kata Kunci : Perkembangan, Industri, Karet, Kelurahan Pulokerto**

Pembimbing 1



Dra. Hj. Yunani Hasan, M.Pd.  
NIP. 195603101986032005

Pembimbing 2,



Drs.Syafruddin Yusuf, M.Pd.,Ph.D.  
NIP. 196109231987031001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd.  
NIP. 198411302009121004

## ABSTRACT

This research titled "Development of Rubber Industry of PT. Bumi Rambang Kramajaya in Pulokerto Subdistrict, Gandus District, Palembang City 2008-2018 Social History Subject Material Contribution". The problem in this research is how the development of PT. Bumi Rambang Kramajaya and how the role of PT. Bumi Rambang Kramajaya on the social and economic life of PT. Bumi Rambang Kramajaya in Pulokerto Urban Village 2008-2018. The methodology used in this research is the historical method, using heuristic measures, source criticism, interpretation, and historiography. Meanwhile, the approaches used in this research are sociological approaches, economic approaches, and geographic approaches. Based on the research results, it can be concluded that PT. Bumi Rambang Kramajaya as a private rubber company that is engaged in rubber plantations, especially labor and has a rubber factory for processing concentrated latex in Pulokerto, PT. Bumi Rambang Kramajaya does not only focus on industrial activities, but also performs its obligations, namely through social responsibility to employees. The existence of this company guarantee certainly plays a role in the social and economic life of employees. The following is the social security for workers that it provides, namely health care insurance, work accident insurance, life insurance and old age savings. In the economic sector, several allowances are provided, namely allowances for employees who are already married, bonus money incentives), and medical assistance.

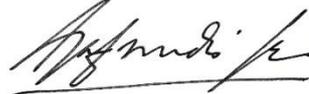
**Keywords: Development, Industry, Rubber, Pulokerto Village**

Advisor 1,



Dra. Hj. Yunani Hasan, M.Pd.  
NIP. 195603101986032005

Advisor 2,



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.  
NIP. 196109231987031001

Approved by,

Coordinator of History Education Study Program



Dr. Syarifuddin, M.Pd.  
NIP. 198411302009121004

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang berada di kawasan Asia Tenggara. Ditinjau dari segi geografis, Negara Indonesia merupakan wilayah yang sangat menguntungkan dikarenakan Negara Indonesia terletak di kawasan yang beriklim tropis sehingga Indonesia memiliki kondisi tanah yang subur, hal tersebut didukung dengan adanya barisan pegunungan, dataran rendah, lautan, dan hutan yang sangat luas. Dengan demikian, sangat memungkinkan Negara Indonesia menjadi salah satu Negara yang berpenghasilan produk perkebunan terbesar di Asia terkhusus dalam Perkebunan Karet (Siswoputranto, 1981: 2).

Perkebunan karet ini merupakan salah satu sektor perkebunan yang dianggap dapat mendukung peningkatan perekonomian rakyat Indonesia. Dikarenakan mayoritas rakyat Indonesia memiliki mata pencaharian sebagai petani karet (Wiranta et all, 1997: 11). Adapun perkembangan perkebunan karet di Indonesia bermula pada tahun 1864 dengan adanya Hofland yang membawa tanaman karet masuk ke dalam wilayah Indonesia. Tanaman karet ketika itu diperkenalkan oleh Hofland kepada masyarakat Indonesia di Kebun Raya Bogor sebagai salah satu jenis tanaman koleksi. Kemudian Hofland mulai mengembangkan tanaman karet tersebut di daerah Ciasem dan Pamanukan Jawa Barat sebagai salah satu komoditi perkebunan. Adapun jenis tanaman karet pada awalnya yang di tanam di Indonesia ialah jenis karet rembung (Nurhakim dan Aditya, 2014:1).

Sekitar abad ke-18 penyebaran tanaman karet di Indonesia mulai dikembangkan. Usaha penanaman karet dalam sektor perkebunan mulai dilakukan pada tahun 1876 di daerah Pulau Jawa. Akan tetapi, perkebunan karet dapat berkembang besar dimulai pada tahun 1902 di daerah Pulau Sumatera dan selanjutnya di daerah Pulau Jawa pada tahun 1906 (Cahyono, 2012: 12).

Tanaman karet telah lama dikenal di Indonesia pada saat sebelum terjadinya perang dunia ke II yang penanamannya dominan dilakukan oleh rakyat atau yang lebih dikenal dengan perkebunan rakyat, baik perkebunan milik negara maupun perkebunan besar milik swasta. Tanaman karet biasanya lebih banyak dikelola oleh rakyat dikarenakan lahan perkebunan milik rakyat lebih luas dari pada lahan perkebunan milik pihak swasta maupun perkebunan milik negara. Perkebunan karet di Indonesia mayoritas terdapat di berbagai Provinsi yaitu Provinsi Sumatera (Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung) Provinsi Kalimantan (Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur) Provinsi Jawa (Jawa Barat dan Jawa Tengah), serta Provinsi Sulawesi Tengah dan Irian Jaya (Wiranta, 1997: 24).

Perkebunan-perkebunan milik pemerintah khususnya perkebunan karet juga bertugas dalam memberikan bantuan pelayanan terhadap masyarakat sekitar yang berprofesi sebagai petani karet melalui proses ahli teknologi dalam mengembangkan perkebunan-perkebunan inti rakyat. Pengembangan perkebunan karet diterapkan dengan melalui empat pola pelaksanaan, yaitu : Pola Inti Rakyat (PIR), Pola Unit Pelaksanaan Proyek (UPP), dan Pola Intensifikasi atau yang di kenal dengan Perkebunan Besar, dan Pola Swadya (Tim Penulis, 2013: 74).

Salah satu sektor perkebunan dengan adanya usaha penanaman karet dapat memberikan manfaat yang positif khususnya bagi masyarakat sekitar dalam menyediakan kesempatan kerja. Hal ini merupakan salah satu upaya dalam mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia. Dengan adanya pengembangan perkebunan karet dapat memberikan banyak hal positif, baik dari segi biaya maupun manfaat sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Adapun karet Indonesia yang diekspor pada tahun 2004 meningkat dari 18.743.241 ton menjadi 2.295.456 ton, sedangkan tahun 2008 mengalami penurunan menjadi 1.991.262. Sehingga, dengan adanya kenaikan nilai ekspor dan volume dapat memberikan peluang yang besar untuk mengembangkan perkebunan karet alam di Indonesia (Damanik, 2012: 95).

Para petani kebun karet di Indonesia pada umumnya belum sepenuhnya menyadari akan kewajiban dalam melaksanakan peremajaan tanaman karet yang semestinya dilakukan oleh para petani. Namun, ada juga sebagian petani yang telah melakukan peremajaan tanaman karet, meskipun kebanyakan petani tersebut melakukan penanaman pohon karet di tanah baru dan meninggalkan tanaman karet yang sudah tua. Pada umumnya para petani tersebut hanya menggunakan bibit-bibit tanaman setempat dan belum dapat digandakan untuk mengusahakan penanaman klon-klon unggul. Hal ini, dikarenakan sebagian besar perkebunan karet rakyat di Indonesia hanya mampu menghasilkan sekitar 400 – 600 kilogram/hektar sedangkan di Negara lain dapat mencapai hasil sekitar 1.500 – 2.000 kilogram/hektar (Siswoputranto, 1981: 37).

Hasil produksi karet milik rakyat hanya mencapai  $\pm 70\%$  dari produksi karet nasional sedangkan perusahaan perkebunan karet besar mencakup areal 437.000 ha atau 18% dari seluruh areal perkebunan karet dengan tingkat produksi  $\pm 30\%$  dari produksi karet nasional. Hal ini dapat mengakibatkan timbulnya ketidak tetapan produksi, seperti saat harga karet di pasaran membaik maka petani akan ramai-ramai menyadap pohon karet, dan juga sebaliknya jika harga karet menurun sebagian besar petani akan beralih ke sektor usaha yang lebih menguntungkan sehingga terjadinya areal karet yang semestinya berpotensi produktif tetapi tidak dilakukannya penyadapan pohon karet (Koestono, 1984: 4).

Faktor yang menentukan jumlah produksi tanaman perkebunan karet salah satunya adalah dari segi luas tanaman karet yang dapat menghasilkan. Luas tanaman perkebunan karet dibagi menjadi tiga yaitu: tanaman belum menghasilkan, tanaman menghasilkan, dan tanaman tua. Pada perkebunan karet rakyat biasanya jarak tanaman karet tersebut tidak teratur dan sebagian besar bibitnya kurang baik untuk dilakukan penanaman ulang. Namun berbeda halnya dengan perkebunan karet besar, untuk jarak tanaman pohon karetnya cukup teratur dan bibit yang mereka gunakan adalah bibit unggulan. Usaha perkebunan besar, biasanya memiliki rencana kerja, dan sebaliknya untuk usaha perkebunan karet rakyat umumnya cukup sulit dilakukan dikarenakan faktor biaya. Kemudian, pada saat harga karet menurun di pasaran, para petani perkebunan karet rakyat tersebut

tidak akan melakukan penyadapan pohon karet. Namun sebaliknya pada perkebunan karet besar, mereka akan tetap melakukan penyadapan pohon karet meskipun harga karet sedang menurun. Berdasarkan pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor – faktor tersebut yang menyebabkan naik turunnya produktivitas perkebunan karet rakyat per hektar yang pada umumnya lebih rendah di bandingkan perkebunan karet besar milik swasta maupun milik Negara (Wiranta,1997: 28-29).

Pada tahun 1929 para petani karet tidak banyak yang melakukan penanaman pohon karet dan pada tahun 1934 petani karet rakyat mulai mengenal adanya pengaturan cara penanaman karet. Kemudian pada akhir tahun 1940 tanaman karet rakyat tercatat meliputi sekitar 731.000 hektar dengan jumlah tanaman sekitar 590 juta pohon, diantaranya sekitar 582 juta pohon di Sumatera dan Kalimantan. Palembang merupakan daerah utama tanaman karet rakyat yang meliputi sekitar 189.000 hektar, juga Kalimantan Barat dengan luas tanaman karet rakyat mencapai sekitar 113.000 hektar (Siswoputranto, 1981: 51). Hasil dari perkebunan karet rakyat dijual langsung kepada PT. Bumi Rambang Kramajaya yang terlebih dahulu dilakukan pemilihan karet yang dianggap unggul. Sehingga, PT. Bumi Rambang Kramajaya tidak hanya mendapatkan bahan baku karet dari perkebunan milik sendiri melainkan bahan baku karet juga didapatkan dari perkebunan milik rakyat yang berada di sekitar wilayah tersebut.

Peranan tanaman karet terhadap kehidupan manusia semakin meningkat seiring berkembangnya sektor industri karet. Indonesia dinilai sudah cukup baik untuk menjadi salah satu produsen utama karet alam dunia, dikarenakan Indonesia mempunyai kelebihan seperti memiliki areal perkebunan yang luas dan tenaga kerja yang cukup dibandingkan negara produsen yang lainnya (Tanugraha, 1984: 51).

Posisi pabrik biasanya terletak di sekitar perkotaan atau di dekat pelabuhan ekspor sedangkan untuk wilayah perkebunan karet sendiri terletak di daerah pedalaman. Hal ini juga berdampak dengan jarak waktu dan prosedur dikarenakan biaya transportasi yang meningkat dan tidak efisien sehingga dapat menyebabkan terjadinya kerusakan mutu karet (Koestono, 1984: 4).

Keputusan dalam mendirikan dan mengembangkan pabrik di lokasi yang strategis dinilai sebagai pemilihan yang tepat bagi perusahaan. Hal ini berkaitan dengan adanya keputusan tersebut sehingga dapat melibatkan banyak aspek seperti aspek sosial, ekonomis, dan teknis dalam menentukan letak pabrik yang tepat.

Sumatera Selatan merupakan salah satu pusat perekonomian paling penting di Indonesia, terutama produksi karet. Sumatera Selatan tepatnya di wilayah Kecamatan Gandus, Palembang Banyak berdirinya industri atau pabrik karet seperti, PT. Badja Baru, PT. Panca Samudera Simpati, PT. Havea MK II, PT. Aneka Bumi Pratama, dan PT. Bumi Rambang Kramajaya. Wilayah tersebut dipilih sebagai tempat berdirinya dan berkembangnya industri karet hal tersebut dikarenakan wilayah di Kecamatan Gandus ini berdekatan dengan Sungai Musi yang di nilai sangat cocok dan strategis, dimana jauh dari keramaian kota serta dekat dengan aliran sungai yang merupakan sebagai sumber air dalam produksi karet.

PT. Bumi Rambang Kramajaya merupakan salah satu industri yang bergerak dibidang perkebunan khususnya perkebunan karet, yang didirikan pada tahun 1989 oleh bapak H. Bajumi Wahab yang merupakan putra kelahiran Desa Tambang Rambang, Kecamatan Muara Kuang, Kabupaten Ogan Ilir. PT. Bumi Rambang Kramajaya sendiri merupakan satu-satunya industri karet yang memiliki perkebunan karet. Dengan membuka lahan perkebunan karet, PT. Bumi Rambang Kramajaya mampu mempekerjakan tenaga kerja khususnya laki-laki yang tinggal di sekitar daerah perkebunan tersebut (wawancara dengan bapak Syaraji Karta).

Pada tahun 2008 produksi karet di Indonesia mengalami peningkatan sekitar 6,05% atau menjadi 2,92 juta ton yang mana pada tahun 2007 hanya sebesar 2,76 juta ton. Produksi karet terbesar tersebut berasal dari Provinsi Sumatera Selatan sebesar 561,15 ribu ton yang artinya sekitar 19,21 persen dari total produksi karet di Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut pula yang membuat PT. Bumi Rambang Kramajaya berinisiatif untuk mendirikan pabrik karet yang bergerak dibidang pengolahan lateks kebun menjadi lateks pekat, guna dapat membantu

perekonomian masyarakat di Kecamatan Gandus khususnya di Kelurahan Pulokerto. Pabrik karet ini sendiri terletak di Jalan Sosial No.07 Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus. Adapun tenaga kerja yang di rekrut sekitar 56 orang yang di pekerjakan di pabrik ini (wawancara dengan bapak Syaraji Karta, 20 Juni 2019).

Terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Achmad Wira Saputra (2019) dari Universitas Sriwijaya yang berjudul “Perkembangan Industri Karet Remah PT. Sritrang Lingga Indonesia (SLI) di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Palembang (Sumbangan Materi Pembelajaran Sejarah Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang)”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan perkembangan industri industri karet Remah PT.Sritrang Lingga Indonesia di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Palembang tahun 2005-2015 dimana banyaknya berdiri pabrik-pabrik industri baru di Kelurahan Keramasan. Perusahaan PT. Sritrang Lingga Indonesia sendiri mendapatkan bahan baku yang berasal dari para petani milik perkebunan karet rakyat di berbagai daerah sumatera selatan yang dikumpulkan oleh pengepul yang kemudian di kirim langsung ke PT. Sritrang Lingga Indonesia.

Penelitian terdahulu selanjutnya yang dijadikan acuan oleh peneliti ialah penelitian yang dilakukan oleh Puput (2018) dari Universitas Sriwijaya yang berjudul “Perkembangan Perkebunan Karet di kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2010-2015 (Sumbangan Materi pada Mata Kuliah Sejarah Perekonomian)”. Hasil penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh dan diolah menunjukkan perkembangan perkebunan karet rakyat tetap berkembang terutama di Kecamatan Lubuk Batang yang mengandalkan sektor perkebunan sebagai sumber utama mayoritas masyarakat dalam memenuhi perekonomian mereka.

Sehingga dari dua penelitian tersebut memiliki sebuah perbedaan dalam penelitian yang peneliti lakukan yang berupa PT. Bumi Rambang Kramajaya dalam sistem produksinya yaitu bahan mentah yang di hasilkan dari perkebunan PT. Bumi Rambang Kramajaya kemudian dibawa ke pabrik dan diolah menjadi lateks pekat. Letak pabrik PT. Bumi Rambang Kramajaya tersebut di Kelurahan

Pulokerto tepatnya di tepian Sungai Musi. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai perkembangan PT. Bumi Rambang Kramajaya terhadap sosial ekonomi karyawan serta dampaknya bagi masyarakat sekitar Pulokerto.

Melihat dari fakta tersebut, peneliti ingin mengamati bagaimana pengaruh perkembangan perusahaan tersebut terhadap kehidupan sosial dan ekonomi karyawan, pada saat terjadinya peningkatan produksi dan harga karet pada tahun 2008 yang menjadi salah satu alasan dalam mendirikan pabrik karet PT. Bumi Rambang Kramajaya di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa permasalahan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Sejarah Berdirinya PT. Bumi Rambang Kramajaya?
2. Bagaimana peranan PT. Bumi Rambang Kramajaya terhadap kehidupan sosial dan ekonomi karyawan PT. Bumi Rambang Kramajaya di Kelurahan Pulokerto Tahun 2008-2018 ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini perlu adanya batasan masalah yang berguna agar dalam penulisan tidak menyimpang dari masalah yang akan dibahas dan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu maka masalah perlu dibatasi. Adapun batasan yang dibuat adalah :

### **1.3.1 Skup Tematikal**

Skup tematikal berfungsi untuk membatasi tema yang sudah ditetapkan sebelumnya. Tema dalam penulisan ini adalah “Perkembangan Industri Karet PT. Bumi Rambang Kramajaya di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Palembang Tahun 2008-2018 (Sumbangan Materi Mata Kuliah Sejarah Sosial)”.

### **1.3.2 Skup Spasial**

Skup spasial merupakan pembatasan wilayah penulisan. Dalam hal ini penulis membatasi wilayah yang akan ditulis dan menjadi objek penelitian yaitu wilayah perkebunan dan PT. Bumi Rambang Kramajaya di Ogan Komering Ilir dan Kelurahan Pulokerto, Palembang.

### **1.3.3 Skup Temporal**

Skup temporal merupakan pembatasan masalah yang berkaitan dengan waktu peristiwa terjadi atau berlangsung. Dalam penulisan ini kurun waktu peristiwa yang akan ditulis adalah kurun waktu tahun 2008 sampai dengan 2018. Pengambilan tahun tersebut didasarkan pada tahun 2008 yang mana produksi karet dan harga karet mengalami peningkatan sehingga pada tahun 2008 tersebut juga PT. Bumi Rambang Kramajaya yang pada awalnya hanya mendirikan perkebunan karet, kini mendirikan pabrik karet yang memproduksi lateks pekat yang terletak di Kelurahan Pulokerto. Oleh karena itu penulis mengambil tahun 2008-2018 tersebut sebagai skup temporal dalam penelitian ini.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun uraian dari tujuan tersebut, yaitu :

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Untuk menjelaskan bagaimana Perkembangan Industri Karet PT. Bumi Rambang Kramajaya serta bagaimana pengaruh dan dampaknya bagi kehidupan ekonomi dan sosial di Kelurahan Pulokerto Palembang tahun 2008-2018.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

- a. Menjelaskan Perkembangan Industri Karet PT. Bumi Rambang Kramajaya di Kelurahan Pulokerto Palembang tahun 2008-2018.
- b. Menganalisis bagaimana pengaruh dan dampak dari Perkembangan Industri Karet PT. Bumi Rambang Kramajaya

bagi kehidupan sosial dan ekonomi Karyawan di Kelurahan Pulokerto Palembang tahun 2008-2018.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diambil dalam penelitian ini adalah.

1. Manfaat Praktis, dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi penulis tentang perkembangan Industri Karet PT. Bumi Rambang Kramajaya di Kelurahan Pulokerto Palembang tahun 2008-2018 (Sumbangan Materi Mata Kuliah Sejarah Sosial) dan dapat mengembangkan penelitian ini untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Teoritis, bagi lembaga khususnya Prodi Pendidikan Sejarah. Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perkembangan Industri Karet PT. Bumi Rambang Kramajaya di Kelurahan Pulokerto Palembang tahun 2008-2018 (Sumbangan Materi Mata Kuliah Sejarah Sosial).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. 1999. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Ariyantoro, Hadi. 2013. *Budi Daya Tanaman Perkebunan*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang Dalam Angka Tahun 2020
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Gandus Dalam Angka Tahun 2019
- Cahyono, Bambang. 2012. *Cara Sukses Berkebun Karet*. Jakarta: Pustaka Mina.
- Daliman, 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta. Penerbit Ombak.
- Daliman, 2018. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta. Penerbit Ombak.
- Irwanto, D. dan Sair, A. 2014. *Metodelogi Dan Historiografi Sejarah Cara Tepat Menulis Sejarah*. Yogyakarta: Eja Publisher
- Kartodirdjo, Sartono. 2016. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Katodirdjo, Sartono, dan Suryo, Djoko. 1991. *Sejarah Perkebunan di Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Koestono. 1984. *Prosiding Pertemanan Teknis Karet*. Sumatera Selatan: Balai Penelitian Perkebunan Sembawa.
- Laporan Pelaksanaan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) PT. Bumi Rambang Kramajaya
- Madjid, D. & Wahyudhi, J. 2014. *Ilmu Sejarah*. Jakarta: Prenada Media Group
- Masganti. 2015. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing

Notosusanto, N.1986.*Mengerti Sejarah*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).

Nurhakim,I.Y.&Hani,A. 2014. *Perkebunan Karet Skala Kecil Cepat Panen*. Depok: Katalog Dalam Terbitan.

Setiadi, H. 2006. *Geografi Sejarah dan Pemetaan*. Makalah Diskusi.

Siregar,S.H.T.&Suhendry,I. 2013. *Budi Daya & Teknologi Karet*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Siswoputranto,P.S. 1981.*Perkembangan Karet Internasional*. Jakarta: Lembaga Penunjang Pembangunan Nasional (LAPPENAS)

Suwirta,A. (2002). *Buruh Perkebunan di Sumatera Timur: Sebuah Tinjauan Sejarah*. dalam *Historia Jurnal Pendidikan Sejarah*, (5).

Syamsurijal. 2019. *Komoditas Unggulan Tanaman Perkebunan Karet, Kopi, dan Kelapa Sawit: Analisis LQ, SWOT dan RCA*. Palembang: UPT. Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya.

TimPenulis,PS. 2013. *Panduan Lengkap Karet*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Wiranta,S.&.all. 1997.*Daya Saing Komoditas Unggulan Kelapa Sawit, Karet, Bubur Kertas (PULP) & Kertas*. Jakarta: Puslitbang Ekonomi dan Pembangunan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PEP-LIPI).

### **Jurnal Nasional**

Chandra, R. (2016). KARET PALEMBANG: Perseteruan Pusat dan Daerah Tahun 1950-an. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam*, 16(1), 21-45.

Damanik,S.(2012). Pengembangan Karet (*Havea brasiliensis*) berkelanjutan di Indonesia'. *Jurnal Perspektif*, 11(1), 91-102.

- Damayanti, L., & Sumarwoto, V. D. (2016). Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Kehidupan Sosial Anak Didik Kelompok B TK Desa Ngepeh Saradan Madiun Tahun Ajaran 2014-2015. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 3(2), 12-23.
- Duwila, U. (2015). Pengaruh Produksi Padi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru. *Jurnal Ekonomi*, 9(2).
- Hariyadi, I., & Setjamidjaja, I. D. Sejarah, Sifat-sifat Botani, Aspek-aspek Ekonomi dan Persyaratan Tumbuh Tanaman Karet.
- Julianto, F. T. (2016). *Analisis Pengaruh Jumlah Industri Besar dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surabaya. JEB17: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(02).
- Puwanto, N. A. (2007). Pendidikan Dan Kehidupan Sosial. *HUMANIKA*, 7(1).
- Rizkyanti, A. (2017). Analisis struktur pasar industri karet dan barang karet periode Tahun 2009. *Media Ekonomi*, 18(2), 1-18.
- Susilo, A., & Sarkowi, S. (2020). Sejarah Surulangun Sebagai Ibukota Onder Afdeling Rawas Tahun 1901-1942. *Agastya: Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya*, 10(1), 48-66.
- Windari, W. (2019). Karet dan Perubahan Sosial Ekonomi Petani di Keresidenan Palembang Tahun 1921-1930. *Ilmu Sejarah-S1*, 4(2).
- Zubir, Z. (2015). Sejarah Perkebunan dan Dampaknya Bagi Perkembangan Masyarakat di Onderafdeeling Banjoeasin En Koeboestrekken, Keresidenan Palembang, 1900-1942. *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 1(1).

### **Jurnal Internasional**

- Mahoney, J. (2004). Comparative-historical methodology. *Annu. Rev. Sociol.*, 30, 81-101.

### **Prociding**

Ridho'i, dkk. 2015. *Perkembangan Mutakhir Historiografi Indonesia : Orientasi Tema dan Perspektif*. Yogyakarta. Prociding Universitas Gadjah Mada.

### **Internet**

<https://www.gapkindo.org/id/>

<https://www.palembang.go.id/>

<http://perpustakaan.bappenas.go.id/>